

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengendalian internal, *whistleblowing system* dan *big data analytics* terhadap pencegahan *fraud*. Sampel penelitian ini adalah dengan mengambil 1 divisi 2 karyawan/orang (31 x 2 orang= 62) sehingga sampel pada penelitian ini terdapat 62 responden dengan kriteria staff/pegawai bagian divisi-divisi yang bekerja di PT Dirgantara Indonesia yang aktif bekerja dan menerapkan berbasis komputer atau teknologi informasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan kuesioner. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrument, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 29 Berdasarkan metode Non Probability Sampling. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh, maka yang dilakukan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan dan diperoleh jawaban kuesioner dari responden dengan menggunakan skala likert Teknik informasi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan metode interval (MSI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pengendalian internal, *whistleblowing system* dan *big data analytics* terhadap pencegahan *fraud*. Besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* sebesar 53,73%. Besarnya pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* sebesar 51,12%. Besarnya pengaruh *big data analytics* terhadap pencegahan *fraud* sebesar 29,85% dan Pengaruh pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan *big data analytics* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT Dirgantara Indonesia sebesar 59,60%.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, *Big Data Analytucs*, Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

This research aims to test and analyze how much influence internal control, whistleblowing systems and big data analytics have on fraud prevention. The sample for this research is to take 1 division 2 employees/person (31 x 2 people= 62) so that the sample in this research is 62 respondents with the criteria of staff/employees in divisions working at PT Dirgantara Indonesia who are actively working and implementing computer-based or information technology. Data collection techniques are carried out through primary data by distributing questionnaires.

The statistical analysis used in this research is the validity and reliability test of the instrument, simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and coefficient of determination test with the help of SPSS version 29 based on the Non Probability Sampling method. The sample collection technique used was Saturated Samples, so partial and simultaneous hypothesis testing was carried out and questionnaire answers were obtained from respondents using a Likert scale. The simplest information technique was using the interval method (MSI).

The results of this research show that there is a partial influence of internal control, whistleblowing systems and big data analytics on fraud prevention. The magnitude of the influence of internal control on fraud prevention is 53,73%. The magnitude of the influence of the whistleblowing system on fraud prevention is 53,12%. The influence of big data analytics on fraud prevention is 29,85% and the influence of internal control, whistleblowing system, and big data analytics simultaneously has an influence on fraud prevention at PT Dirgantara Indonesia by 59.60%.

Keywords: Internal Control, Whistleblowing System, Big Data Analytics, Fraud Prevention